

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Gambaran Berdirinya TK Negeri Wanaraya Barito Kuala

Taman Kanak-Kanak (TK) ini bernama TK Negeri Wanaraya di dirikan pada tahun 2021 diasuh oleh 4 orang guru diantaranya 2 guru Kelompok A dan 2 guru Kelompok B, serta 4 pengurus sekolah, gedung ini terdiri dari 2 ruang kelas.

Pada tahun ajaran yang sedang berjalan saat ini (2021-2022) TK Negeri Wanaraya Barito Kuala yang dipimpin oleh Ibu Herlina S.Pd telah memiliki ruang kelas dengan jumlah anak sekitar 43 orang dengan fasilitas yang lengkap dan diasuh oleh 4 orang pendidik serta 2 orang tenaga kependidikan.

TK Negeri Wanaraya berdiri sejak 2021 dengan SK No. 188.45/4/KUM/2021 tentang persetujuan dan pemberian izin operasional yayasan Waraya Barito Kuala yang berlokasi di Jl. Desa Kolam Kiri RT. 04 RW. 02.

2. Letak Geografis Sekolah

Nama Sekolah	TK Negeri Wanaraya
NPSN	69981065
Alamat Sekolah	Jl. Desa Kolam Kiri RT. 04 RW. 02
Kode Pos	70562
Kecamatan	Wanaraya
Kabupaten	Barito Kuala

Provinsi	Kalimantan Selatan
SK Pendirian Sekolah	No. 188.45/4/KUM/2021
Waktu Penyelenggaraan	Pagi / 6 Hari
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah/Dinas Pendidikan
Email Sekolah	tknegeriwanaraya@gmail.com

3. Visi, Misi dan Tujuan TK Negeri Wanaraya

a. Visi Sekolah

Terwujudnya Anak Yang Beriman Dan Bertaqwa, Memiliki Budi Pekerti Yang Luhur, Ilmu Pengetahuan Dan Keterampilan Sesuai Perkembangan Zaman.

b. Misi Sekolah

- 1) Mendidik anak agar memiliki keimanan dan ketaqwaan
- 2) Mendidik anak agar memiliki budi pekerti yang luhur
- 3) Mendidik anak agar memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai perkembangan zaman

c. Tujuan Sekolah

Menjadikan Anak Yang Beriman Dan Bertaqwa Memiliki Budi Peerti Yang Luhur Serta Memiliki Pengetahuan Dan Keterampilan Sesuai Perkembangan Zaman.

4. Proses Belajar dan Pembelajaran

Waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TK Negeri Wanaraya adalah sebagai berikut:

Hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at dan Sabtu dimulai pukul 07.30 sampai dengan 12.00 WITA. Jadwal pembelajaran TK Negeri Wanaraya Barito Kuala, sebagai berikut:

07.00 – 07.30	Kedatangan Pendidik Penataan Lingkungan Main dan Alat
1. Kegiatan Pembukaan	
07.30 – 08.00	Kedatangan Anak
08.00 – 08.20	Penyambutan Anak
08.20 – 08.40	Pembukaan Pembacaan Do'a mau belajar, Surah-Surah Pendek
08.40 – 09.20	Menyanyi Lagu-Lagu Sesuai Tema
2. Kegiatan Inti	
09.20 – 10.45	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan belajar melalui bermain sesuai RPDH • Anak bermain terencana (Pijakan Sebelum Bermain Saat Bermain dan Setelah bermain)
3. Istirahat 10.45 – 11.00	
4. Kegiatan Penutup	
11.00 – 11.15	Recolling Mengulang Pembelajaran Inti Anak-Anak Bersiap Pulang
11.15 – 11.30	Anak-Anak Bersiap Pulang
11.30 – 12.00	Pendidik Merapikah Tempat, Meja, Buku, Catatan, Evaluasi Kegiatan Hari Ini
12.00	Pendidik Pulang

Jadwal berpakaian murid TK Negeri Wanaraya Barito Kuala, adalah sebagai berikut:

No	Hari	Pakaian/Seragam
1	Senin	Seragam Putih Kotak-Kotak
2	Selasa	Seragam Batik
3	Rabu	Seragam Putih Kotak-Kotak
4	Kamis	Baju Olahraga
5	Jum'at	Baju Muslim
6	Sabtu	Baju Olahraga

Jadwal berpakaian guru TK Negeri Wanaraya Barito Kuala, adalah
Sebagai Berikut:

No	Hari	Pakaian/Seragam
1	Senin	Baju PDH
2	Selasa	Baju PDH
3	Rabu	Hitam Putih
4	Kamis	Baju Olahraga
5	Jum'at	Sasirangan
6	Sabtu	Baju Olahraga

5. Kondisi Guru Tk Negeri Wanaraya

Jumlah tenaga pengajar di TK Negeri Wanaraya ada 4 orang, secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Kondisi Guru dan Karyawan TK Negeri Wanaraya

No	Guru	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Operatur Sekolah	1
3	Sekretaris	1
4	Bendahara	1
5	Guru	4
	Jumlah	8

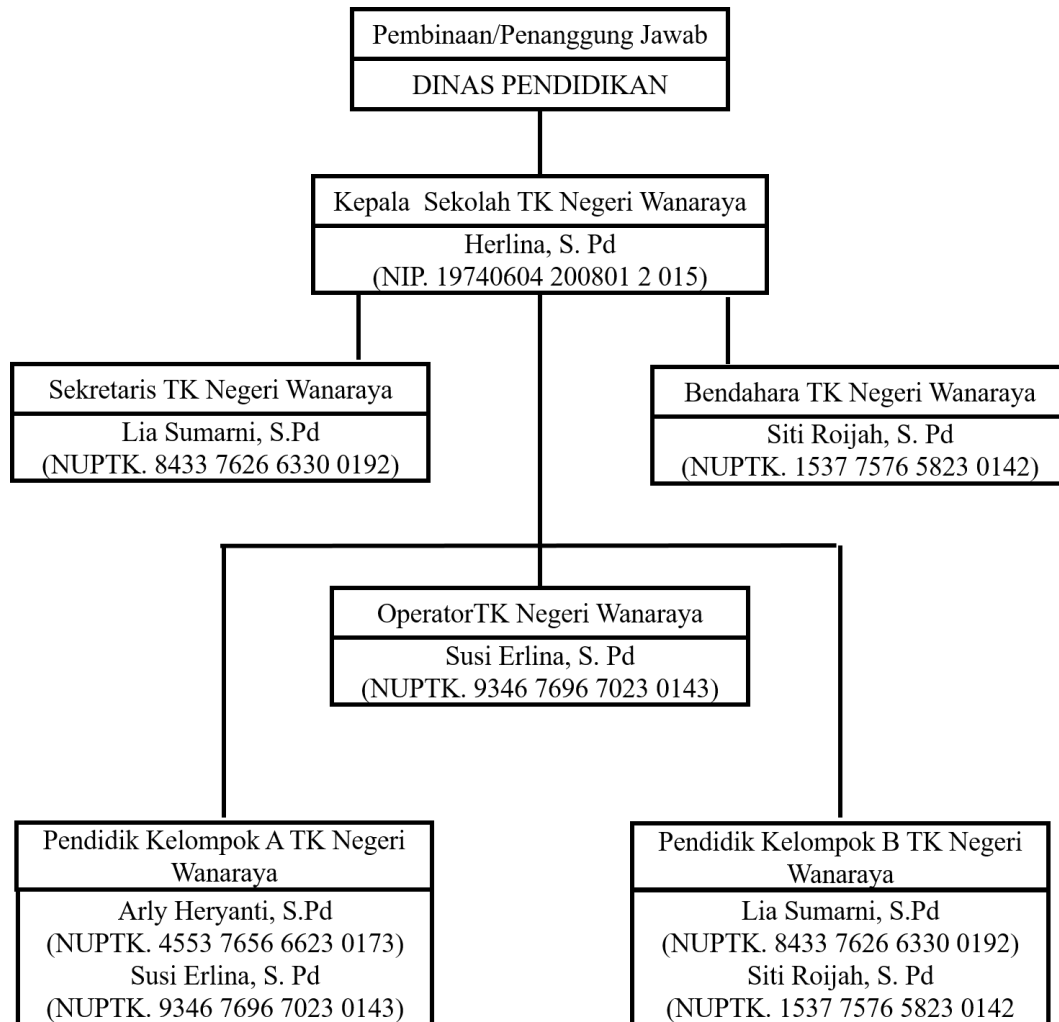
Sumber: Dokumen Sekolah di TK Negeri Wanaraya

6. Data Guru dan Karyawan TK Negeri Wanasari

Tabel 4.2

Data Guru TK Negeri Wanasari

No	Nama	L/P	Ijazah Terakhir	Agama
1	Herlina, S.Pd (NIP. 19740604 200801 2 015)	P	S1 Pendidikan	Islam
2	Lia Sumarni, S.Pd (NUPTK. 8433 7626 6330 0192)	P	S1 Pendidikan	Islam
3	Siti Roijah, S. Pd (NUPTK. 1537 7576 5823 0142)	P	S1 Pendidikan	Islam
4	Susi Erlina, S. Pd (NUPTK. 9346 7696 7023 0143)	P	S1 Pendidikan	Islam
5	Arly Heryanti, S.Pd (NUPTK. 4553 7656 6623 0173)	P	S1 Pendidikan	Islam
6	Susi Erlina, S. Pd (NUPTK. 9346 7696 7023 0143)	P	S1 Pendidikan	Islam

Tabel 4.3**Struktur Organisasi TK Negeri Wanaraya****7. Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)****a. Kepala Sekolah**

Konsep tupoksi dari kepala sekolah adalah, Emaslim (Edukatör, Manager Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, Motivator), berikut beberapa tugas dari kepala sekolah:

Sebagai Edukatör

- 1) Membimbing Guru
- 2) Membimbing Siswa

Sebagai Manager

- 1) Menyusun Program
- 2) Menyusun Personal Dalam Organisasi Sekolah
- 3) Menggerakkan Guru
- 4) Mengoptimalkan Sumber Daya Sekolah

Sebagai Administrator

- 1) Mengelola Administrasi Kbm Dan Bimbingan
- 2) Dan Konseling (bk)
- 3) Mengelola Administrasi Kesiswaan
- 4) Mengelola Administrasi Ketenagaan
- 5) Mengelola Administrasi Keuangan
- 6) Mengelola Administrasi Sarana Prasarana

Supervisor

- 1) Menyusun Program Supervisi
- 2) Melaksanakan Program Supervisi
- 3) Menggunakan Hasil Supervisi

Sebagai Leader

- 1) Memiliki kepribadian Yang Kuat
- 2) Memahami Kondisi Anak Buah Yang Baik
- 3) Memiliki Visi dan Memahami Misi Sekolah

- 4) Memiliki Kemampuan Mengambil Keputusan
- 5) Memiliki Kemampuan Berkomunikasi

b. Guru

Konsep Tupoksi dari guru adalah bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam melaksanakan KBM, meliputi:

- 1) Membuat kelengkapan mengajar dengan baik dan lengkap
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 3) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar ulangan, dan ujian
- 4) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
- 5) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- 6) Mengisi daftar nilai anak didik
- 7) Melaksanakan kegiatan membimbing (pembinaan pengetahuan), kepada guru lain dalam proses pembelajaran
- 8) Membuat alat pembelajaran/alat peraga
- 9) Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
- 10) Mengikuti kegiatan pengembangan dan permasyarakatan kurikulum
- 11) Melaksanakan tugas tertentu disekolah
- 12) Mengadakan pengembangan program pembelajaran
- 13) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar anak didik
- 14) Mengisi dan meneliti daftar hadir sebelum memulai pelajaran
- 15) Mengatur kebersihan ruang kelas dan sekitarnya.

B. Hasil Penelitian

Bab ini penulis akan membahas tentang manajemen pengelolaan dan analisis data yang telah diperoleh melalui penelitian yang dilakukan, dengan metode dan instrumen yang penulis tentukan pada bab sebelumnya. Adapun data tersebut penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara sebagai metode pokok dalam pengumpulan data.

Penulis menggunakan dokumentasi sebagai metode yang mendukung untuk melengkapi data yang tidak penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif studi kasus, yang mana hasil dan observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah penulis lakukan.

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala pada tanggal 16 Februari 2023. Dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala berjumlah 43 anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 31 anak perempuan kemudian operator sekolah 1, sekretaris 1, bendahara 1 dan guru ada 4 total kondisi guru dan karyawan beserta kepala sekolah di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala berjumlah 8.

Pengelolaan kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala ternyata sudah baik. Berikut penulis sajikan hasil penelitian dan pembahasan data sebagai langkah selanjutnya dalam penarikan kesimpulan, sebagai berikut:

Pengelolaan hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan dimana data tersebut penulis dapatkan dari hasil wawancara dan observasi sebagai metode pokok dalam pengumpulan data, untuk mengambil

suatu keputusan yang objektif dan dapat berfungsi sebagai fakta yang ada dilapangan. Penelitian ini berawal dari observasi yang penulis lakukan di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala Untuk mengamati bagaimana manajemen pengelolaan kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala.

Menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif, yang berarti metode ini mengambil kesimpulan hasil observasi kegiatan dan interview pada guru TK Negeri Wanaraya Barito Kuala Setelah data terkumpul, maka dilanjutkan dengan induktif, yaitu menganalisis data yang bertitik tolak dari fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian disimpulkan secara umum adapun hal yang penulis analisis adalah manajemen pengelolaan kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala.

Data-data hasil penelitian tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Manajemen pengelolaan yang dilaksanakan di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala.

Pertama, guru selalu merancang mengelola kelas dalam proses belajar mengajar. Tugas guru dalam pengelolaan kelas meliputi:

- a. Persiapan perangkat pengajar.
- b. Mengecek dan meneliti daftar hadir siswa.
- c. Mengatur kebersihan ruang kelas.
- d. Mengatur denah tempat duduk, daftar piket, absensi siswa, buku siswa dan tata tertib kelas.

Kedua, Pelaksanaan pengelolaan kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala Selama proses pembelajaran. Pelaksanaan pengelolaan kelas selama

proses pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan apresiasi dan persepsi terhadap siswa sebelum mulai pembelajaran di kelas, memberikan rasa aman dan nyaman dalam kelas agar anak dapat dengan mudah mengikuti pembelajaran, menciptakan hubungan yang baik sesama siswa serta dengan guru sehingga tercipta suasana kekeluargaan antara satu sama lain.

Dalam melaksanakan pengelolaan kelas guru menerapkan beberapa prinsip dan beberapa pendekatan yang bermanfaat bagi peserta didik. Setelah mendapatkan kepastian tentang arah, tujuan tindakan sekaligus metode ataupun teknik yang tepat untuk digunakan, guru melakukan pengorganisasian dalam pelaksanaan pengelolaan kelas dengan tujuan agar pelaksanaan pengelolaan yang dijalankan oleh guru dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala mengenai pelaksanaan pengelolaan kelas.

“Disetiap kelas memiliki manajemen pengelolaan kelas yang berbeda sesuai dengan keadaan siswanya serta guru harus mampu mempersiapkan bahan yang ingin diajarkan untuk mengelola kelas tersebut”.⁴⁵

Pertanyaan yang sama juga di tanyakan kepada Guru, adapaun pertanyaannya bagaimana perencanaan pengelolaan kelas yang baik?

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala, Tanggal 23 Februari 2023

*“Perencanaan pengelolaan kelas yang baik itu adalah mempersiapkan segala bahan belajar untuk memudahkan proses pembelajaran di dalam kelas, kita harus mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan nantinya seperti mengecek fasilitas pembelajaran, dan mempersiapkan perangkat belajar”.*⁴⁶

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada sekolah adapun pertanyaannya: menurut ibu apakah guru di sini selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum memulai pembelajaran di kelas? Dan kepala sekolah menjawab:

*“Sebagai kepala sekolah saya selalu memeriksa dan juga memberi arahan kepada guru disini agar selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran di dalam kelas di karenakan sekolah ini banyak melakukan praktik dengan fasilitas yang sudah tersedia”*⁴⁷

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru adapun pertanyaannya: apakah Ibu sebelum melakukan pembelajaran sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran?

Dan guru menjawab:

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala Tanggal 23 Februari 2023

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala, Tanggal 23 Februari 2023

“tentu saja, saya sudah mempersiapkan pembelajaran dari hari sebelumnya agar tidak melakukan proses pembelajaran tidak terjadi kesalahan.”⁴⁸

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada kepala sekolah adapun pertanyaannya: sebagai kepala sekolah apakah ibu ikut serta dalam memeriksa kehadiran siswa?

Dan kepala sekolah menjawab:

“untuk pemeriksaan kehadiran siswa saya serahkan kepada guru, namun pada siswa yang jarang masuk kelas kita akan menanyakan kepada orangtua siswa tersebut alasan kenapa anak menjadi jarang masuk kelas”⁴⁹

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru adapun pertanyaannya: sebelum Ibu mengajar, apakah bapak selalu memeriksa kehadiran siswa?

Dan guru menjawab:

“Saya selalu mengontrol kehadiran siswa.”⁵⁰

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada kepala sekolah adapun pertanyaannya: menurut ibu apakah penataan tempat duduk di kelas ini dapat memudahkan guru dalam memberikan materi? Dan kepala sekolah menjawab:

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala., Tanggal 23 Februari 2023

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala, Tanggal 23 Februari 2023

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala., Tanggal 23 Februari 2023

“Untuk penataan tepat duduk itu dilakukan oleh guru, jika ada tugas yang harus diselesaikan secara kelompok maka siswa akan mengatur tempat duduk secara berkelompok”⁵¹

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru adapun pertanyaannya: bagaimana penataan tempat duduk di dalam kelas? Dan guru menjawab:

“Untuk penataan tempat duduk menurut saya itu memudahkan saya, dan untuk perubahan tempat duduk itu biasanya dilakukan saat adanya kerja kelompok”⁵²

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada kepala sekolah adapun pertanyaannya: bagaimana dengan sarana dan prasarana kelas apakah telah memadai? Dan kepala sekolah menjawab:

“Untuk sarana kelas sudah sangat bagus di tambah adanya sarana pajangan APE hal ini sangat memudahkan dalam proses belajar”⁵³

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru adapun pertanyaannya: apakah sarana dan prasarana dalam kelas telah memadai? Dan guru menjawab:

“untuk sarana dan prasana di dalam kelas sudah cukup memadai, dan sangat bagus dalam menunjang pembelajaran anak, salah satunya sarana pajangan dinding APE ini”⁵⁴

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala, Tanggal 23 Februari 2023

⁵² Hasil Wawancara dengan Guru Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala., Tanggal 23 Februari 2023

⁵³ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala., Tanggal 23 Februari 2023

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada kepala sekolah adapun pertanyaannya: apakah ibu mengawasi keterlambatan guru masuk dalam kelas? Dan kepala sekolah menjawab:

“Saya selalu mengawasi semua guru disini, baik itu ketika masuk kelas ataupun datang kesekolah, dan saya selalu memberikan arahan kepada guru disini agar disiplin masuk ke kelas dikarenakan murid main di luar kelas jika gurunya datang terlambat”⁵⁵

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru adapun pertanyaannya: apakah Ibu sering masuk ke kelas? Dan guru menjawab:

“Saya selalu masuk kelas tepat waktu dan ada juga ketika terlambat, namun saya selalu usahakan masuk kelas tepat waktu agar jam pelajaran saya tidak banyak terbuang sia-sia”⁵⁶

Pertanyaan selanjutnya seputar pengelolaan kelas, pertanyannya: bagaimana menurut ibu pelaksanaan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru di dalam kelas? Kepala sekolah menjawab:

“Menurut saya guru disini telah melakukan pelaksanaan pengelolaan kelas yang baik, yang mana guru telah mempersiapkan seluruh bahan pembelajaran dikelas, disini juga telah berupaya semaksimal mungkin dalam melakukan pelaksanaan pengelolaan kelas melalui pendekatan-

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan guru Sekolah Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala, Tanggal 23 Februari 2023

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala, Tanggal 23 Februari 2023

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala., Tanggal 23 Februari 2023

pendekatan dan prinsip pengelolaan kelas saat pelaksanaan pembelajaran guru melakukan penataan tempat duduk, memberikan apresiasi ataupun hukuman kepada siswanya, sehingga pelaksanaan pengelolaan kelas berjalan dengan lancar.”⁵⁷

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru, adapun pertanyaannya: bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas yang ibu lakukan? Guru menjawab:

“saya telah melakukan pelaksanaan pengelolaan kelas melalui pendekatan atau prinsip pengelolaan kelas, yang mana saya selalu membimbing, memberikan apresiasi, memberikan hukuman dan mengatur penataan tempat duduk siswa.”⁵⁸

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada kepala sekolah adapun pertanyaannya: menurut ibu mengapa guru melakukan pelaksanaan pengelolaan kelas seperti mengatur penataan tempat duduk siswa? Dan kepala sekolah menjawab:

“Menurut saya pentingnya melakukan penataan tempat duduk itu sangat perlu karena adanya perbedaan antara siswa A dan siswa B maksudnya ada yang siswa sangat aktif disinilah seseorang guru harus mampu melihat ini maka dia bisa ditempatkan pada posisi yang paling depan.”⁵⁹

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala, Tanggal 23 Februari 2023

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala, Tanggal 23 Februari 2023

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru, adapun pertanyaannya: mengapa Ibu melakukan pelaksanaan pengelolaan kelas seperti mengatur penataan tempat duduk siswa? Dan guru menjawab:

*“pentingnya melakukan penataan tempat duduk siswa ialah agar saya lebih mudah megarahkan anak-anak dan lebih leluasa dalam memberikan materi pembelajaran.”*⁶⁰

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada kepala sekolah adapun pertanyaannya: apakah guru membuat tata tertib di dalam kelas? Dan kepala sekolah menjawab:

“Semua guru disini telah membuat peraturan tata tertib di kelas yang di sepakati oleh siswanya masing-masing”.⁶¹

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru, adapun pertanyaannya: apakah ibu ada membuat tata tertib di dalam kelas? Dan guru menjawab:

*“Saya membuat tata tertib di dalam kelas guna untuk menciptakan kelas yang kondusif, adapun tata tertib ini dibuat dengan kesepakatan siswa dan bagi yang melanggar peraturan yang telah kita buat maka saya akan memberikan arahan kepada siswa tersebut.”*⁶²

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala., Tanggal 23 Februari 2023

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala, Tanggal 23 Februari 2023

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala, Tanggal 23 Februari 2023

⁶² Hasil Wawancara dengan Guru Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala., Tanggal 23 Februari 2023

Dari pernyataan diatas hasil wawancara yang peneliti lakukan yaitu guru sudah melakukan secara maksimal pelaksanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala dengan baik. guru di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala telah melakukan pelaksanaan pengelolaan kelas sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan.

Dalam manajemen pengelolaan kelas ada beberapa teori yang dapat digunakan sebagai rujukan dalam pengelolaan kelas yaitu teori Mulyasa dan Slamet Suyanto. Berdasarkan hasil penelitian di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penataan Sarana dan Prasarana Ruangan Disesuaikan Dengan Kegiatan Yang Akan di Laksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Manajemen Pengelolaan Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala Sudah baik, dimana dalam penataan sarana dan prasarana di lakukan sebelum pembelajaran di lakukan seperti penataan kursi, persiapan media pembelajaran yang akan di gunakan dalam pembelajaran seperti buku bergambar dan APE dalam pembelajaran. Penataan sarana di sesuaikan dan di persiapan sebelum pembelajaran di mulai seperti menempel APE di dinding di gunakan sebagai contoh untuk anak-anak pada saat proses pembelajaran. Penataan prasarana juga dipersiapkan sebelum di mulai

pembelajaran seperti penataan meja dan kursi di mana anak-anak merasa nyaman jika sarana dan prasarana sudah dipersiapkan sebelumnya.⁶³

2. Pengelompokkan Meja dan Kursi Disesuaikan Dengan Kebutuhan Anak Sehingga Mereka Memiliki Ruang Gerak yang Lebih Leluasa. Susunan Meja Kursi Dapat Berubah-Ubah; Pada Waktu Mengikuti Kegiatan, Anak Tidak Selalu Duduk di Kursi, Tetapi Dapat Juga Duduk Dilantai/Karpet.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Manajemen Pengelolaan Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala bahwa dalam pengelompokan meja dan kursi sudah di sesuaikan dengan kebutuhan anak agar anak memiliki ruang gerak yang leluasa, tidak harus duduk di kursi pada saat proses pembelajaran tetapi juga di lantai atau karpet. Setiap minggunya penataan kursi dan meja berubah supaya anak tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.⁶⁴

3. Dinding Dapat Digunakan Untuk Menempel Sarana Yang di Pergunakan Sebagai Sumber Belajar dan Hasil Kegiatan Anak Tetapi Jangan Terlalu Banyak Agar Tidak Mengganggu Perhatian Anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Manajemen Pengelolaan Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala bahwa dinding di pergunakan baik dalam menempel APE yang akan di gunakan pada saat proses belajar sebagai contoh untuk peserta didik. Setelah

⁶³ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala, Tanggal 23 Februari 2023

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala, Tanggal 23 Februari 2023

pembelajaran selesai APE yang di gunakan sebagai contoh di lepas dan di ganti untuk pembelajaran besok. Hasil anak juga di tempel di dinding, tetapi tidak di tempel jika anak mengerjakan di buku bergambar atau majalah seperti menempel dan mewarnai di buku gambar, dan dari hasil ini akan di simpan di loker. Dinding pada setiap kelas ada yang berwarna jingga dan hijau dengan gambar pada setiap kelas sesuai dengan karakter dan kebutuhan anak.⁶⁵

4. Peletakkan dan Penyimpanan Alat Bermain Diatur Sedemikian Rupa Sesuai Dengan Fungsinya Sehingga Dapat Melatih Anak Untuk Pembiasaan yang Ingin di Capai Seperti Kemandirian, Tanggung Jawab, Membuat Keputusan, Kebiasaan Mengatur Kembali Peralatan Dan Sebaginya.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Manajemen Pengelolaan Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala Bahwa alat bermain sudah di letakkan dan di simpan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan anak serta mudah di jangkau oleh anak-anak dan penyimpanan alat bermain di loker dimana agar anak bertanggung jawab setiap selesai menggunakannya, membuat keputusan dalam melakukan kegiatan, dan membereskan kembali setelah memakainya. Hal tersebut sesuai dengan pengaturan alat bermain yang hendaknya mempertimbangkan aspek kemudahan untuk di manfaatkan oleh anak

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala Tanggal 23 Februari 2023

sehingga pada saat melakukan aktivitas anak dapat memperoleh alat dengan mudah dan teratur.⁶⁶

5. Alat Bermain Untuk Pengaman di atur Dalam Ruangan, Sehingga Dapat Berfungsi Apabila Diperlukan Oleh Peserta Didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Manajemen Pengelolaan Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala bahwa alat bermain sudah di atur dengan baik, dimana setiap kelas sudah terdapat alat bermain sehingga anak dapat mudah mengambil dan dijangkau oleh anak. Alat bermain di letakkan di dalam loker yang terdapat di masing-masing kelas agar pada saat pembelajaran anak dapat mudah mengakses alat bermain dan menggunakannya dengan baik dan melatih anak untuk bermain berimajinasi.⁶⁷

6. Kelas Untuk Anak TK Perlu di Rancang Menyenangkan. Warna-Warna Terang dan Riang Sangat di Sukai Anak. Tetapi Jangan Terlalu Ramai Warna Karena Dapat Mengalihkan Perhatian Anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Manajemen Pengelolaan Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala bahwa setiap kelas sudah di rancang menyenangkan warna-warna pun terang riang sesuai dengan warna kesukaan anak. Dalam tiap kelas warna yang digunakan yaitu ada warna hijau muda dan jingga tetapi hanya berbeda

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala., Tanggal 23 Februari 2023

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala, Tanggal 23 Februari 2023

pada gambar-gambar tiap dindingnya, gambar juga di sesuaikan dengan kebutuhan dan karakter anak-anak. Warna yang dipakai warna yang di sukai oleh anak akan tetapi jangan terlalu ramai karena dapat mengalihkan perhatian anak dan tidak fokus pada saat pembelajaran.⁶⁸

7. Cahaya Matahari di Usahkan Dapat Masuk Dengan Baik Agar Kelas Tidak Gelap.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Manajemen Pengelolaan Kelas di TKNegeri Wanaraya Barito Kuala bahwa pengaturan cahaya sudah di atur baik dimana terdapat ventilasi dan jendela untuk melewati masuknya matahari. Dengan cahaya matahari masuk dengan baik maka kelas tetap terang.⁶⁹

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi analisis penulis di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas sudah di lakukan dengan baik. Guru-guru TK Negeri Wanaraya Barito Kuala dalam manajemen pengelolaan kelas hal-hal yang di lakukan oleh guru dalam penataan sarana dan prasarana di lakukan sebelum pembelajaran di lakukan seperti penataan kursi, persiapan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti buku bergambar dan APE dalam pembelajaran.

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala, Tanggal 23 Februari 2023

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas di TK Negeri Wanaraya Barito Kuala Tanggal 23 Februari 2023

Pengelompokan meja dan kursi disesuaikan dengan kebutuhan anak sehingga mereka memiliki ruang gerak yang lebih leluasa. Susunan meja kursi dapat berubah-ubah; pada waktu mengikuti kegiatan, anak tidak selalu duduk kursi, tetapi dapat juga duduk dilantai atau karpet, pengelompokan meja dan kursi sudah disesuaikan dengan kebutuhan anak, dimana tidak harus duduk di kursi pada saat proses pembelajaran tetapi juga bisa di lantai atau karpet. Setiap minggunya penataan kursi dan meja berubah supaya anak tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.

Peletakan dan penyimpanan alat bermain diatur sedemikian rupa sesuai dengan fungsinya sehingga dapat melatih anak untuk pembiasaan yang ingin dicapai seperti kemandirian, tanggung jawab, membuat keputusan, kebiasaan mengatur kembali peralatan dan sebagainya. Alat bermain sudah di letakkan dan disimpan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan anak serta mudah di jangkau oleh anak-anak, penyimpanan alat bermain diloker dimana agar anak bertanggung jawab setiap selesai menggunakannya, membuat keputusan dalam melakukan kegiatan, dan membereskan kembali setelah memakainya. Hal tersebut sesuai dengan pengaturan alat permainan yang hendaknya mempertimbangkan aspek kemudahan untuk dimanfaatkan oleh anak sehingga pada saat melakukan aktivitas anak dapat memperoleh dengan mudah dan teratur.

Dinding dapat digunakan untuk menempel sarana yang dipergunakan sebagai sumber belajar dan hasil kegiatan anak tetapi jangan terlalu banyak agar tidak mengganggu perhatian anak. Dinding di pergunakan baik dalam menempel APE yang akan di gunakan pada saat proses belajar sebagai contoh untuk peserta

didik. Setelah pembelajaran selesai APE yang digunakan sebagai contoh di lepas dan di ganti untuk pembelajaran besok. Hasil anak juga di tempel di dinding, tetapi tidak di simpan di loker. Dinding pada setiap kelas berwarna berwarna hijau dan ada warna jingga dengan gambar pada setiap kelas sesuai dengan karakter dan kebutuhan anak.

Alat bermain untuk kegiatan pengaman diatur dalam ruangan, sehingga dapat berfungsi apabila diperlukan oleh peserta didik, alat bermain sudah di atur dengan baik, dimana setiap kelas sudah terdapat alat bermain anak dapat mudah di jangkau oleh anak. Alat bermain di letakkan di dalam loker yang terdapat di masing-masing kelas agar pada saat pembelajaran anak dapat mudah mengakses alat bermain dan menggunakannya dengan baik dan melatih anak untuk bermain berimajinasi.

Berpaku pada belajar sambil bermain, TK Negeri Wanaraya sudah menerapkan teori dari Rusdinal dan Elizer didalam bukunya *Pengelolaan Kelas di Taman kanak-kanak* bahwa kelas yang baik merupakan lingkungan belajar yang bersifat menantang dan merangsang anak untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan kepada anak dalam mencapai tujuan belajarnya. Selain itu kelas sebagai wadah tempat belajar bagi anak harus di desain sedemikian rupa sehingga memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan aktivitas belajar, berinteraksi dengan teman, belajar sambil bermain dengan penuh senang dan gembira. Kelas hendaknya dilengkapi dengan sejumlah peralatan bermain

sehingga anak secara individual dapat memilih alat permainan sesuai minat dan kegemarannya.⁷⁰

Cahaya matahari diusahakan dapat masuk dengan baik agar kelas tidak gelap, pengaturan cahaya sudah di atur baik dimana terdapat ventilasi dan jendela untuk cahaya matahari dapat masuk. Dengan cahaya matahari masuk dengan baik maka kelas tetap terang. Untuk pintu sengaja di tutup agar anak fokus untuk belajar di dalam.

Kelas untuk anak TK perlu di rancang menyenangkan. Warna-warna terang dan riang di sukai anak. Akan tetapi jangan terlalu ramai warna karena dapat mengalihkan perhatian anak. Setiap kelas sudah di rancang menyenangkan warna-warnapun terang riang sesuai dengan warna kesukaan anak. Dalam tiap kelas warna yang digunakan yaitu ada warna hijau muda dan ada warna jingga tetapi hanya berbeda pada gambar-gambar tiap dindingnya, gambar juga di sesuaikan dengan kebutuhan dan karakter anak-anak. Warna yang dipakai warna yang di sukai oleh anak-anak, tetapi jangan terlalu ramai karena dapat mengalihkan perhatian anak dan tidak fokus pada saat pembelajaran.

Berdasarkan pengelolaan kelas yang dilakukan guru di TK Negeri Wanaraya, sudah sesuai dengan teori Djamar'an Satori didalam bukunya *Profesi Keguruan* ada empat langkah yang mesti ditempuh guru untuk melaksanakan manajemen/pengelolaan kelas yakni:

⁷⁰ Rusdinal dan Elizer, *Pengelolaan Kelas DI Taman Kanak-Kanak*, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional, 2005. h. 24

Pertama, merumuskan kondisi kelas yang dikehendaki. Seorang guru perlu memiliki konsep yang jelas tentang kondisi kelas yang di yakini sebagai kondisi untuk terjadinya pembelajaran yang efektif.

Kedua, menganalisis kondisi kelas pada saat ini. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk dibandingkan dengan kondisi ideal yang telah dirumuskan.

Ketiga, memilih dan menggunakan strategi manajerial, dan yang keempat, menilai efektifitas manajerial.⁷¹

Masalah pengelolaan kelas berkaitan dengan usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran. Didalam hasil penelitian dapat dilihat guru di TK Negeri Wanaraya bahwa guru mampu mengatur peserta didik dan sarana pembelajaran serta mengendalikannya. Dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga tercapainya kondisi belajar yang optimal.

Tugas guru di TK Negeri Wanaraya sudah menciptakan, memperbaiki dan memelihara situasi kelas dengan cerdas. Situasi yang cerdas itulah yang mendukung siswa untuk mengukur, mengembangkan dan memelihara stabilitas kemampuan, bakat, minat, dan energi yang dimilikinya untuk menjalankan tugas-tugas pendidikan dan pembelajaran.

⁷¹ Djam'an Satori, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008, h. 346.